
Analisis Perkembangan Nilai Agama dan Moral Pendidikan Anak Usia Dini di Pondok Pesantren Ibnul Fallaah Bangsal Pampangan Ogan Komering Ilir

Rizki Novia Rosa¹, Mardeli², Elsa Cindrye³

^{1,2,3}UIN Raden Fatah Palembang

E-mail: rizkinoviarosa695@gmail.com

Article History:

Received: 27 Januari 2022

Revised: 04 Februari 2022

Accepted: 04 Februari 2022

Keywords: *Development of Religious, Moral Values, Childhood Education*

Abstract: *This research aim to Analysis of the Development of Religious and Moral Values in Early Childhood Education at the Ibnul Fallaah Islamic Boarding School, Bangsal Village, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency. The type of research used in this research is field research. The purpose of this study was to analyze the development of religious and moral values of early childhood education in Ibnul Fallaah Early Childhood Education, Bangsal Village, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency. In this study, through habituation and culture from Islamic boarding schools as well as Islamic boarding schools activities can help teachers in developing religious and moral values for early childhood in PAUD Ibnul Fallaah, Bangsal village, Pampangan district, Ogan Komering Ilir district. In terms of moral development, children can imitate the attitude, perspective, sense of responsibility and politeness taught by the teacher. Regarding religious activities, children can do well according to what the teacher teaches, such as daily prayer, ablution movements, reciting the Koran and prayer movements.*

PENDAHULUAN

Pendidikan terjadi melalui pembelajaran atau proses belajar mengajar disekolah. Pembelajaran atau proses belajar mengajar didalamnya terjadi interaksi antara guru dan peserta didik guna mencapai tujuan pembelajaran. Guru mempunyai pengaruh yang besar bukan hanya pada prestasi pendidikan anak tetapi juga pada perilaku anak di sekolah dan terhadap perilaku-perilaku yang dilakukan guru sehingga anak meniru dari kebiasaan yang guru lakukan. Perbuatan yang dilakukan dengan adanya interaksi dengan orang akan membuat perilaku atau tindakan mendapat tanggapan, seperti jika memberikan sesuatu kepada orang lain tanggapan yang akan diberikan oleh orang itu adalah ucapan terima kasih, bearti perbuatan atau tindakan yang dilakukan akan mendatangkan dampak pada yang melakukannya. Begitu juga dengan perkembangan nilai moral agama sangatlah penting bagi anak usia dini untuk menumbuhkan sifat perilaku yang baik mempunyai karakter yang baik memberikan manfaat yang baik bagi orang banyak.

Agama berasal dari bahasa sansekerta, yang terdiri dari "a" yang bearti tidak dan "gam" yang

bearti pergi. Jadi secara bahasa agama dapat diartikan dengan tidak pergi, tetap ditempat, langgeng, abadi, yang diwariskan secara terus menerus dari satu generasi ke generasi lainnya. Agama adalah suatu kepercayaan yang dianut seseorang kepada Tuhannya sesuai dengan keyakinan yang dimilikinya. Pendidikan moral atau pendidikan akhlaq merupakan permasalahan paling utama yang selalu menjadi tantangan manusia dalam sepanjang sejarahnya. Dalam sejarah-sejarah bangsa baik yang diabadikan dalam al-Quran seperti kaum Ad, Tsamud, Madyan dan Saba' maupun yang didapat dalam buku-buku sejarah menunjukkan bahwa suatu bangsa akan kokoh apabila akhlaqnya kokoh dan sebaliknya suatu bangsa akan runtuh apabila akhlaq atau moralnya rusak. Nabi Muhammad SAW yang diyakini oleh umat agama Islam sebagai pembawa risalah Tuhan yang terakhir secara tegas menyampaikan tugasnya bahwa tugas utamanya adalah sebagai penyempurna akhlak bagi manusia.

Menurut Fiahliha bahwa pendidikan nilai keagamaan dan moral pada program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pondasi yang kokoh dan sangat penting keberadaannya, dan jika hal itu telah tertanam pada usia sejak dini, hal tersebut merupakan awal yang baik bagi pendidikan anak bangsa untuk menjalani pendidikan selanjutnya.

Menurut Ouska dan Whellan, moral adalah prinsip baik buruk yang ada dan melekat dalam diri individu/seseorang. Walaupun moral itu berada dalam diri individu, tetapi moral berada dalam suatu sistem yang berwujud aturan. Moral dan moralitas memiliki sedikit perbedaan, karena moral adalah prinsip baik dan buruk sedangkan moralitas merupakan kualitas pertimbangan antara baik dan buruk. Dengan demikian, hakikat dan makna moralitas bisa dilihat dari cara individu yang memiliki moral dalam mematuhi maupun menjalankan aturan.

Menurut Syaodih menyatakan bahwa perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini antara lain: anak bersikap imitasi (imitation) yakni mulai menirukan sikap, cara pandang serta tingkah laku orang lain, anak bersikap inerlisasi yakni anak sudah mulai bergaul dengan lingkungan sosialnya dan mulai terpengaruh dengan keadaan di lingkungan sosialnya dan mulai terpengaruh dengan keadaan di lingkungan tersebut, anak bersikap introvert dan ekstrovert yakni reaksi yang ditunjukkan anak berdasarkan pengalaman.

Dapat peneliti simpulkan perkembangan nilai moral agama anak usia dini menurut beberapa ahli diatas adalah sikap yang dimiliki anak dalam bergaul di lingkungan sosial baik itu perilaku baik maupun buruk yang dinilai oleh masyarakat sesuai dengan perilaku yang dilakukannya. Kita sebagai umat Islam Nabi Muhammad SAW merupakan panutan bagi kita dari berbagai aspek, sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: “*Sungguh telah ada pada diri (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah*”.

Menurut Nurchalish Madjid pesantren adalah artefak peradaban Indonesia yang dibangun sebagai institusi pendidikan keagamaan bercorak tradisional, unik dan *indigenous*. Menjadi tempat berkumpulnya para santri atau asrama tempat mengkaji ilmu agama Islam, dimana santri mempunyai image sebagai seorang yang mengerti lebih jauh mengenai perihal agama di banding masyarakat umum. Pesantren adalah lembaga pendidikan keagamaan yang mempunyai ciri khasnya sendiri dibanding lembaga pendidikan lainnya. Sebagai lembaga pendidikan yang sudah lama berkembang di Indonesia, pesantren berhasil membina dan mengembangkan kehidupan beragama masyarakat. Pondok pesantren merupakan sarana untuk menyiapkan para santri sebagai *mutafaqqih fi al-din* (mengkaji ilmu agama) yang mampu mencetak kader-kader ulama' dan pendakwah menyebarkan agama islam, serta pembentukan akhlak.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan adalah salah satu faktor yang sangat menentukan dan berpengaruh terhadap perubahan sosial. Melalui pendidikan diharapkan bisa menghasilkan para generasi penerus yang mempunyai karakter yang kuat untuk menerima tongkat estafet kepemimpinan bangsa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah jenis penelitian lapangan (field reseach) merupakan penelitian yang dilakukan dengan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden dan mengamati secara langsung penelitian yang dilaksanakan di lapangan adalah meneliti Perkembangan Nilai Agama dan Moral Pendidikan Anak Usia Dini Di Pondok Pesantren Ibnul Fallaah Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI.

Pada penelitian ini, peneliti mengambil jenis penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian deskriptif (descriptive research) adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan dan menganalisis data mengenai perkembangan nilai agama dan moral di pondok pesantren ibnul fallaaah desa bangsal kecamatan pampangan kabupaten OKI. Kemudian peneliti memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk lugas dan apa adanya. Dengan kata lain, penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang berusaha menggambarkan secara jelas dan sistematis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Kualitatif merupakan salah satu penelitian yang digunakan untuk menghasilkan data yang berisi kata-kata atau jawaban lisan dari sasaran dalam penelitian yang dapat diamati oleh seorang peneliti. Kualitatif diadakan untuk mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, terperinci dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Jenis data dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data yang diperoleh secara langsung dari sekolah PAUD Ibnul Fallaah desa Bangsal kecamatan Pampangan kabupaten OKI yang dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Sumber data di penelitian ini bertujuan untuk mengetahui darimana data yang diperoleh dari seorang peneliti tersebut.

1. Data primer yaitu sumber data langsung yang diberikan kepada pengumpul data, tanpa melalui perantara yaitu dengan melalui prosedur dan teknik pengumpulan data berupa observasi.
2. Data Sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (informan pendukung). Sumber data ini berupa dokumen.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tekhniknya ialah

1. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung apa yang menjadi objek dalam penelitian baik dengan tes, rekam gambar, rekam suara.

2. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
3. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi data yang relevan sesuai penelitian. Dalam hal ini dokumentasi yang peneliti peroleh berupa profil sekolahan, data guru dan siswa, dan foto lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dan penunjang dari data observasi dan wawancara.

Tekhnik analisis data pada penelitian ini ada tiga mengacu pada tekhnik analisis kualitatif dengan mengumpulkan data di lapangan yang dilakukan dengan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Adapun teknik analisis data kualitatif sebagai berikut:

1. Reduksi data ialah meringkas, memilih hal-hal yang penting, memfokuskan pada hal-hal yang sangat penting, dicari tema dan polanya, dan membuang hal-hal tidak penting. Maka dalam penelitian ini, data yang menjadi informan yaitu kepala sekolah, guru kelas dan orang tua anak disusun secara sistematis agar mendapatkan gambaran yang sesuai
2. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya mendisplaykan data. Bentuk display data dalam penelitian kualitatif yang paling sering yaitu teks naratif dan kejadian atau peristiwa itu terjadi di masa lampau. Data yang di displaykan, maka dapat dengan mudah untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerjasama selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.
3. Dalam menganalisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yaitu pada proses akhir analisis data yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang ditemukan harus didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten yang bisa menjawab permasalahan penelitian.

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya selain untuk digunakan menyanggah baik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Untuk memperoleh keabsahan data, penulis menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan oktober 2021 di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Ibnul Fallaah Desa Bangsal. Untuk menganalisis Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini di Pon-Pes Ibnul Fallah. Tujuan penelitian ini menggali informasi untuk menjawab rumusan masalah, penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Perkembangan nilai agama dan moral

Perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini menurut Syaodih adalah anak bersikap imitasi (imitation) yakni mulai menirukan sikap, cara pandang serta tingkah laku orang lain, anak bersikap internalisasi yakni anak sudah mulai bergaul dengan lingkungan tersebut anak bersikap introvert dan ekstrovert yakni reaksi yang di tunjukkan anak berdasarkan pengalaman. Dengan demikian peran guru sangat penting dalam perkembangan moral agama bagi anak agar dapat menjadi panutan dalam berperilaku sopan santun, tanggung jawab, menghormati guru dan orang tua.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perkembangan nilai agama dan moral anak di PAUD Ibnul Fallaah desa Bangsal disana sangat bagus karena sesuai dengan apa yang diharapkan guru dan orang tua. Melalui pembiasaan anak dapat menirukan sikap, cara pandang dengan baik, rasa tanggung jawab dan sikap sopan santun yang diajarkan guru. Mengenai kegiatan keagamaan anak sudah melakukan dengan baik sesuai yang diajarkan guru seperti doa sehari-hari, gerakan wudhu dan gerakan sholat meskipun masih ada beberapa anak yang belum bisa melakukannya dan masih membutuhkan bimbingan guru.

Faktor pendukung dan penghambat perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini

Terkait pembelajaran agama dan moral adanya budi pekerti yang ditempuh melalui proses yang panjang sehingga anak dapat menghasilkan semangat untuk melawan atau memberontak pada norma dan aturan di masyarakat. Dalam perkembangan agama dan moral anak adanya proses untuk mencapai perkembangan agama dan moral yang lebih baik. karena itu, adanya faktor pendukung dan penghambatnya

Yuliani memberikan penjelasan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan nilai agama dan moral anak baik faktor pendukung maupun penghambat, meliputi faktor-faktor sebagai berikut: faktor keturunan (genetika), faktor lingkungan/masyarakat, faktor usia, faktor pembentukan (keadaan di luar anak yang mempengaruhi intelegensi), seperti media elektronik, minat dan kebebasan. Perkembangan agama dan moral pada anak usia dini yang bisa dilihat dari beberapa faktor.

Selanjutnya dalam perkembangan nilai agama dan moral pada satuan pendidikan atau sekolah bisa dilihat faktor pendukung dan penghambatnya dengan keterlibatan semua warga, sekolah, keluarga, dan anggota masyarakat. Bahwa perkembangan nilai agama dan moral itu merupakan sebuah pendidikan yang diperoleh dari lingkungan keluarga, sekolah, teman sebaya, dan media masa. Keluarga sendiri merupakan lingkungan pembentukan dari perkembangan moral agama.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi perkembangan nilai moral agama dan moral PAUD Ibnul Fallaah desa Bangsal kecamatan Pampangan kabupaten OKI yaitu faktor lingkungan. Dari hasil wawancara peneliti terhadap guru kelas menyatakan faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah. Dari hasil wawancara yang dijelaskan mengenai faktor lingkungan keluarga baik yang mempengaruhi ataupun menghambat bahwa masih ada beberapa orang tua yang masih kurang berperan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran disekolah. Padahal yang perlu diingat bahwa peran orang tua itu sangat penting dalam perkembangan nilai moral agama, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan yang dibiasakan disekolah dapat mempengaruhi tindakan anak. Selain itu juga mengenai faktor lingkungan sekolah juga sangat mempengaruhi dalam menghambat. dalam ini dapat dilihat dari pergaulan dan sikap anak jika anak berteman atau bersosialisasi dengan anak yang baik maka anak tersebut akan mengikuti tindakan yang baik namun apabila anak berteman dengan teman yang berperilaku buruk maka anak itu akan mengganggu aktifitas teman yang baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang terdapat pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa: perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini melalui hasil penelitian mengenai perkembangan nilai agama dan moral anak di PAUD Ibnul Fallaah desa Bangsal disana sangat bagus karena sesuai dengan apa yang diharapkan guru dan orang tua.

Melalui pembiasaan anak dapat menirukan sikap, cara pandang dengan baik, rasa tanggung jawab dan sikap sopan santun yang diajarkan guru. Mengenai kegiatan keagamaan anak sudah melakukan dengan baik sesuai yang diajarkan guru seperti doa sehari-hari, gerakan wudhu dan gerakan sholat meskipun masih ada beberapa anak yang belum bisa melakukannya dan masih membutuhkan bimbingan guru.

Dalam perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini di PAUD Ibnul Fallaah desa Bangsal kecamatan Pampangan kabupaten OKI, terdapat faktor yang pendukung dan penghambat dalam perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini yaitu faktor lingkungan keluarga dan faktor lingkungan sekolah. Berbagai cara yang dilakukan di PAUD Ibnul Fallaah desa Bangsal untuk mengatasi faktor yang akan menghambat dalam perkembangan nilai agama dan moral dengan melakukan komunikasi antar guru dan orang tua untuk mengatasi adanya permasalahan pada anak dan pendidik akan terus belajar dari berbagai sumber dan akan selalu terbuka untuk informasi dari luar.

DAFTAR REFERENSI

- Aceng Lukmanul Hakim, *Pengaruh Pendidikan Anak Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 Dasar*, jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 17 No. 1 Januari 2017.
- Burhan Bungil, *metode penelitian kualitatif* (Jakarta: Rajawali press, 2011),
- Amin Haedari, *Masa Depan Pesantren: Dalam Tantangan Modernitas Dan Tantangan Kompleksitas Global* (Jakarta:IRD Press, 2004).
- Dwi Yulianti, *Bermain Sambil Belajar Sains di Taman Kanak-Kanak*, (Semarang: PT Indeks, 2010).
- Ifat Nabila, *Analisis Perkembangan Nilai-Agama Siswa Usia Dasar*, Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, Vol. 6 No. 2.
- Ihsan Dacholfany Dkk, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Konsep Islam*, (Jakarta:AMZAH), 2018.
- Iswatun Khoiriyah dkk, *Analisis Perkembangan Nilai Agama Moral Siswa Usia Dasar (Tercapai) Studi Kasus Di MI Ma'arif Bego*. Jurnal pasca sarjana IAIM Mataram, vol. 8 no. 2
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah*. (Jakarta: PRENADA MEDIA, 2016).
- Khoirul Azhar Dkk, *Studi Analisis Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Mengembangkan Potensi Nilai Moral Peserta Didik Di MI Kabupten Demak*, Jurnal Al-Ta'dib Vol. 10 No. 2 Juli-Desember 2017.
- Lexi J. Moleong, metodologi penelitian kualitatif, (bandung;remaja rosdakarya, 2008).
- Lexi J. Moleong, metodologi penelitian kualitatif, (bandung;remaja rosdakarya, 2013).
- Mahkamah Brantasari Dkk, *Peningkatan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Kelompok B Beragama Hindu Melalui Metode Bercerita Di Tk Tunas Bangsa Tenggara Seberang Pada Tahun Pelajaran 2018/2019*. Jurnal pembelajaran Dan Pendidikan Anak Usia Dini Vol.04 N0.02. September 2019.
- Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Lembaga Kampus IAIN Palopo, 2018).
- Nurhadi, *Pembelajaran organisasi di Pondok Pesantren*, Jurnal Ta'alum Vol. 1 No. 1 Juni 2013.
- Nur Rohmah, *Pola Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Ceria Gondangsari Jawa Tengah*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 1 No. 2 2016.
- Rifda El Fiah, *Bimbingan dan Konseling Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017).

- Rizki Ananda, *Implementasi Nilai-Nilai Moral Dan Agama Pada Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 1 No. 1 (2017).
- Saipul Annur, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Palembang; Rafah Press, 2005)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).
- Sugiyono, *metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009). Hal 15
- Sugiyono, *Metode Pendidikan Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2016).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung; ALFABETA, cv, 2017).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung; ALFABETA, 2019).
- Syisva Nurwita, *Analisis Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dalam Tayangan Film Kartun Upin Dan Ipin*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, vol. 3 2018.
- Wahjoetomo, *Perguruan Tinggi Pesantren*, Cet I, (Jakarta: Gema Insani Pers, 1997).
- Wardah Angraini Dkk, *Pengembangan Nilai-Nilai Moral Dan Agama Pada Anak Usia Dini*. Sikripsi Universita Islam Negeri Raden Intan Lampung 2018.